

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008
(Tidak Diaudit)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2009 DAN 2008
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-58

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

ASET	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.p, 3, 29	1.343.592	1.556.786
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.p, 4, 29, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	30	1.372.060	574.224
Pihak Ketiga		423.796	679.073
Piutang	2.e, 2.p, 5, 29		
Usaha - Bersih			
Pihak Hubungan Istimewa	30	18.014	39.277
Pihak Ketiga		105.359	144.397
Lain-lain		678.707	119.518
Persediaan - Bersih	2.f, 6	1.080.954	1.020.530
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2.g, 2.s, 16.a, 30	227.060	207.306
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	2.q, 29, 31	295.416	--
Aset Lancar Lainnya	2.p, 29	281.205	53.274
Jumlah Aset Lancar		<u>5.826.163</u>	<u>4.394.385</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	30	8.518	7.661
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.s, 16.b	126.966	22.929
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.d, 7, 30	137.984	193.629
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 8, 30, 32	89.581	205.515
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.056.954 dan Rp 1.724.862 per 31 Maret 2009 dan 2008 dan penyisihan kerugian nilai aset tetap Rp 24.897 per 31 Maret 2009 dan 2008)</i>			
	2.h, 2.j, 9, 32	2.255.190	1.898.174
Uang Muka Sewa	10, 30, 32		
Pihak Hubungan Istimewa		286.433	286.433
Pihak Ketiga		844.337	1.203.745
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2.k, 11, 30		
Pihak Hubungan Istimewa		159.641	172.325
Pihak Ketiga		602.342	284.791
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12, 30, 32		
Pihak Hubungan Istimewa		--	118.000
Pihak Ketiga		134.716	136.051
Aset Kontrak Opsi	2.q, 29, 31	29.526	180.111
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.l	238.469	215.210
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2.d, 2.h, 2.j, 30, 32	287.835	337.590
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.201.538</u>	<u>5.262.164</u>
JUMLAH ASET		<u><u>11.027.701</u></u>	<u><u>9.656.549</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2.p, 13, 29	446.472	447.229
Surat Promes	2.p, 29	3.473	2.765
Hutang	2.p, 14, 29, 30		
Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa		42	47
Pihak Ketiga		1.217.516	882.296
Lain-lain	15, 32	164.173	417.684
Hutang Pajak	2.s, 16.c	52.990	59.385
Beban Masih Harus Dibayar	2.m, 2.p, 17, 29, 30	521.034	446.945
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.m, 2.p, 19, 29	1.309.748	--
Pinjaman	2.p, 20, 29	216.123	65.705
Obligasi - Bersih	2.m, 2.n, 18	442.479	--
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.j, 9, 32	39.129	36.231
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 29, 31	348.593	--
Kewajiban Lancar Lainnya	2.p, 15, 30	36.108	33.264
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>4.797.880</u>	<u>2.391.551</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	30	5.005	2.826
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2.s, 16.b	569	10.757
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.m, 2.p, 19, 29	--	1.345.805
Pinjaman	2.p, 20, 29	2.456.979	1.201.437
Obligasi - Bersih	1.b, 2.m, 2.n, 2.p, 18	--	446.021
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.j, 9, 32	339.070	378.199
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 29, 30	16.444	240.078
Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.p, 2.t, 21, 29	301.028	195.441
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.119.095</u>	<u>3.820.564</u>
HAK MINORITAS	2.b	<u>1.632.838</u>	<u>1.673.024</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B	1.b, 22	1.550.058	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 2.m, 23	14.397	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas			
Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2.d, 24	(99.183)	(37.400)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	109.854	100.045
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	2.q, 31	(16.444)	--
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	33	300	300
Belum Ditentukan Penggunaannya		(81.094)	144.010
Jumlah Ekuitas		<u>1.477.888</u>	<u>1.771.410</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>11.027.701</u></u>	<u><u>9.656.549</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	2.o, 25, 30	3.016.830	2.607.243
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.o, 26, 30	2.265.057	1.923.452
LABA KOTOR		751.773	683.791
BEBAN USAHA	2.o, 27, 30		
Penjualan		270.577	224.291
Umum dan Administrasi		424.447	370.415
Jumlah Beban Usaha		695.024	594.706
LABA USAHA		56.749	89.085
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih, setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi/Kontrak Berjangka	2.q	46.380	(43.147)
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	2.d	6.853	12.039
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	28, 30	(93.956)	(53.033)
Lain-lain - Bersih		(19.114)	3.747
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(59.837)	(80.394)
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		(3.088)	8.691
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2.d, 7, 30	(10.010)	836
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(13.098)	9.527
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.s		
Kini	16.a	(8.180)	(8.122)
Tanggungan	16.b	19.457	12.227
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		11.277	4.105
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		(1.821)	13.632
HAK MINORITAS	2.b	(19.234)	(6.092)
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(21.055)</u>	<u>7.540</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2.u	<u>(3.10)</u>	<u>1,11</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2008	1.550.058	14.397	(30.548)	73.070	--	--	143.555	1.750.532
Pembentukan dana cadangan umum	33	--	--	--	--	300	(300)	--
Deklarasi Dividen Tunai	33	--	--	--	--	--	(6.785)	(6.785)
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2.d	--	(6.852)	--	--	--	--	(6.852)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	--	--	26.975	--	--	--	26.975
Laba Bersih	--	--	--	--	--	--	7.540	7.540
SALDO PER 31 MARET 2008	1.550.058	14.397	(37.400)	100.045	--	300	144.010	1.771.410
SALDO PER 1 JANUARI 2009	1.550.058	14.397	(81.625)	100.045	(18.002)	300	(60.039)	1.505.134
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2.d	--	(17.558)	--	--	--	--	(17.558)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	--	--	9.809	--	--	--	9.809
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas	2.q, 31	--	--	--	1.558	--	--	1.558
Rugi Bersih	--	--	--	--	--	--	(21.055)	(21.055)
SALDO PER 31 MARET 2009	1.550.058	14.397	(99.183)	109.854	(16.444)	300	(81.094)	1.477.888

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.080.777	2.623.284
Pengeluaran Kas Selama Tahun Berjalan Untuk:		
Beban Usaha (tidak termasuk Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan)	(258.983)	(197.403)
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(267.505)	(203.400)
Pemasok	(2.353.310)	(2.129.327)
Kas Bersih diperoleh dari Operasi	200.979	93.154
Pembayaran Pajak	(8.113)	(9.037)
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(226.982)	(7.295)
Beban Lainnya - Bersih	(165.737)	(159.863)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(199.853)	(83.041)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan Investasi Jangka Pendek lainnya	356.501	66.715
Penurunan (Penambahan) Bersih Aset Tidak Lancar Lainnya	30.137	(3.526)
Hasil Pelepasan Aset Tetap	4.010	5.156
Penambahan Hutang Lain-lain atas Penerimaan Dana Escrow	(306.033)	--
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(200.898)	(322.379)
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(136.649)	(71.164)
Penambahan Aset Tetap	(69.489)	(63.628)
Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan	(34.975)	--
Penambahan Uang Muka Sewa	(2.306)	(602.584)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(359.702)	(991.410)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman dan Surat Promes	638.741	902.867
Penerimaan (Pembayaran) untuk Pihak Hubungan Istimewa	1.363	(2.601)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain	109	(23)
Pembayaran dari Pinjaman dan Surat Promes	(522.438)	(1.091.869)
Beban Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	(50.672)	9.844
Pembelian kembali Hutang <i>Notes</i>	(60.238)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.865	(181.782)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(552.690)	(1.256.233)
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.896.282	2.813.019
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.343.592	1.556.786
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	279.065	109.011
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka	5.465	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 40 tanggal 8 Agustus 2008 untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-80589.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palembang Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 September 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 September 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

1.c. Struktur Anak Perusahaan

(1). Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2009 %	2008 %		2009 Rp	2008 Rp
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	100,00	100,00	1990	14.958	14.628
PT Multipolar Technology (MT)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2000	3.442	345
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2002	88.720	94.159
PT Reksa Puspita Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	105.649	142.053
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	49	51
PT Air Pasifik Utama (APU)	Tangerang, Jawa Barat	Pengangkutan Udara	99,92	--	1997	3.588	--
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen Arsip	50,20	50,20	1993	68.472	49.645
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	50,10	50,10	1986	9.467.235	8.169.248
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	1994	15.623	13.643
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	1996	7.557	6.349
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	1998	460.857	826.672
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan Pemasaran Air Mineral	100,00	100,00	1998	15.615	32.915
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	2001	226	296
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.059	4.885
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.255	2.302
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan Farmasi dan Apotek	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.360	2.276
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5	5
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat Hiburan Keluarga	50,01	50,01	1995	166.835	170.535
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	7.475	23.691
Matahari Finance B.V. (MF)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	2006	2.181.615	1.698.578
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	100,00	2008	49.169	7.500
PT Prima Cipta Lestari (Prima)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	--	Belum Beroperasi	26.174	--
PT Matahari Pacific (MP)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	25.041	--
Bright Regent Corporation (BRC)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	6.928	23.631
Merrill Investment Limited (MI)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.211	4.152
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	6.427	12.388

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2009 %	2008 %		2009 Rp	2008 Rp
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL)	China	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	-	592
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	99,99	99,99	Belum Beroperasi	1.927	1.927
Tristar Capital Limited (Tristar)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	282.433	639.798
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum dan Agribisnis	100,00	100,00	Belum Beroperasi	174.567	168.302

* bukan persentase pemilikan efektif

- (2). Pada tanggal 31 Maret 2009, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, Prima, MP, BRC, MI, MTL, GCL dan MDP belum memulai operasi komersialnya.
- (3). Pada tanggal 19 Nopember 2007, Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan pengalihan kepada HSBC Institutional Trust Service (Singapore) Limited sebagai trustee dari Lippo - Mapletree Indonesia Retail Trust atas seluruh investasi Tristar di Madiun Properties Pte. Ltd., Java Properties Pte. Ltd., Serpong Properties Pte. Ltd., Matos Properties Pte. Ltd., Detos Properties Pte. Ltd., Palladium Properties Pte. Ltd. dan Metropolis Properties Pte. Ltd. pada saat pencatatan perdana unit LMIR Trust di Bursa Efek Singapura, dengan harga keseluruhan SGD 161.246 (setara dengan Rp 1.028.750) dan menghasilkan laba sebesar Rp 407.114 (setelah dikurangi biaya transaksi). Laba tersebut dicatat sebagai bagian dari "Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset" (Catatan 2], 9 dan 32).
- (4). Pada tanggal 1 Februari 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (5). Pada tanggal 2 Mei 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (6). Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan dan NPI melakukan investasi pada MP masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (7). Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melakukan investasi sebesar 99,92% pada PT Air Pasifik Utama (APU) dan telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa APU yang telah diaktakan dalam akta Notaris Kurnia Ariyani SH No.5 tanggal 16 Januari 2009.

1.d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2009 dan 2008, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 39 tanggal 19 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	:	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	:	Lay Krisnan Cahya
Komisaris	:	Marshall Wallace Cooper
Komisaris	:	Benyamin Jonathan Mailool

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Direksi
Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 19.361 dan 18.500 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2.b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba/

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

2.c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)

Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok yaitu:

• Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

• Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

• Tersedia untuk Dijual (*available-for-sale*)

Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas di neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

3. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

5. Properti Investasi
Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan memilih penerapan model biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.f. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

2.h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akumulasi Penyusutan" dan memilih penerapan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan dikurangi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya")	Garis Lurus	20	--
Prasarana dan Renovasi Bangunan	Garis Lurus	2 - 20	--
Peralatan dan Instalasi	Saldo Menurun Ganda	--	15% dan 25%
Mesin	Garis Lurus	3 - 5	--
Komputer	Garis Lurus	3 - 5	--
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis Lurus	3 - 5	--
Peralatan untuk Disewakan dan Peralatan Reklame	Garis Lurus	2 - 5	--
Alat-alat Transportasi	Garis Lurus	2 - 5	--
Aset Sewa Pembiayaan	Garis Lurus	3 - 5	--

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.i. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

PT MULTIPOLAR Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

2.j. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset MPP, anak perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset MPP, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat asetnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.l. Aset Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Aset tak berwujud juga termasuk selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan (*goodwill*) yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2.m. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2.n. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
1 USD	11.575	9.217
1 SGD	7.617	6.683
1 JPY	118	92

2.q. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif dan melekat), diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal neraca dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebesar nilai efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.s. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.t. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

2.u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 6.785.159.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Pada tahun 2007, atas 2.573.681.000 saham yang ditawarkan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (HMETD IV), walaupun jumlah rata-rata tertimbang saham tahun 2007 mengalami perubahan, namun tidak ada penyesuaian kembali untuk laba per saham dasar karena harga penawaran HMETD IV yang sebesar Rp 125 per saham, lebih tinggi daripada nilai wajar saham sesaat sebelum pelaksanaan HMETD IV sehingga tidak ada unsur bonus bagi pemegangnya.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Sehubungan harga pelaksanaan waran lebih besar dari harga pasar saham per 31 Maret 2009 dan 2008, maka laba bersih per saham dilusian untuk 31 Maret 2009 dan 2008 tidak diperhitungkan.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2.w. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang belum efektif pada tahun 2008:

- PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan dan menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

3. Kas dan Setara Kas

	2009 Rp	2008 Rp
Kas (termasuk 2009: RMB 31; 2008: USD 8,SGD 1 dan RMB 31)	32.285	31.557
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk), (termasuk 2009: USD 491; 2008: USD 488)	520.457	94.560
PT Bank Danamon Tbk (termasuk 2009: USD 49; 2008: USD 43)	201.950	1.946
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (termasuk 2009: USD 15 dan JPY 8; 2008: USD 38 dan JPY 8)	152.114	4.286
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.893	13.449
Fortis Bank (termasuk 2009: USD 237, EURO 90 dan JPY 501,618 2008: USD 67,EURO 147, JPY 2)	63.595	2.761
Deutsche Bank AG (termasuk 2009: USD 3,292; 2008: USD 38)	38.961	551
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (SGD 5,017)	38.220	--
PT Bank Central Asia Tbk	33.315	8.814
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2009: USD 86; 2008: USD 4)	21.156	41
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (termasuk 2009: USD 109; 2008: USD 16)	7.087	10.950
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2009: USD 2, JPY 8,674 dan SGD 2; 2008: USD 12,047 dan SGD 3,726)	6.513	279.453
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2009: USD 99; 2008: USD 12)	2.036	899.349
Bank Julius Bear & Co. Ltd (2009: SGD 332; 2008: SGD 24,723)	2.526	165.230
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2009: USD 720, HKD 685, RMB 109, SGD 522, dan JPY 1,066; 2008: USD 582, HKD 7,113, RMB 1, SGD 522, JPY 9,468)	17.605	22.125
Sub Jumlah	<u>1.184.428</u>	<u>1.503.515</u>
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	50.042	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 1,412; 2007: USD 125)	49.824	5.302
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.000	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.138	--
PT Bank Panin Tbk	5.174	--
Lainnya (termasuk 2009: USD 72)	4.701	6.412
Sub Jumlah	<u>126.879</u>	<u>21.714</u>
Jumlah	<u><u>1.343.592</u></u>	<u><u>1.556.786</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,75% - 14%	3% - 8,25%
Dolar AS	1,75%-3%	1,5% - 3,5%
Dolar HK	-	2,95%

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

4. Investasi Jangka Pendek

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang Dikelola	1.037.000	253.839
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	120.962	115.202
Obligasi PT Lippo Karawaci Tbk (2009: USD 695; 2008: USD 967)	8.045	8.916
Lain-lain	67	89
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	205.986	196.178
Sub Jumlah	<u>1.372.060</u>	<u>574.224</u>
Pihak Ketiga		
Deposito (2009: USD 9,420 dan SGD 93; 2008: USD 9,966 dan SGD 40,384)	109.745	361.756
Wesel Tagih (USD 24,750)	286.481	228.121
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Obligasi (termasuk 2008:USD 4,349)	6.207	46.198
Saham	25	581
Reksadana	18.639	27.050
Dana yang Diblokir (termasuk 2009: USD 203; 2008: USD 1,629)	2.699	15.367
Sub Jumlah	<u>423.796</u>	<u>679.073</u>
Jumlah	<u><u>1.795.856</u></u>	<u><u>1.253.297</u></u>

Labanya yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 109.854 dan Rp 100.045

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 13% sampai 16,15% pada tahun 2009 dan antara 6,62% sampai 16,5% pada tahun 2008.

Perusahaan dan MPP, anak perusahaan, menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang, penempatan dana pada CS akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi dari Perusahaan.

Perusahaan menempatkan deposito pada Bank Credit Suisse, Singapura sebesar Rp 109.745 dan Rp 91.852 masing-masing per 31 Maret 2009 dan 2008, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 20). Pada tahun 2008 deposito yang ditempatkan MPP, anak perusahaan pada Bank Julius Bear & Co. Ltd. sebesar Rp 269.904 merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 1c, 2j, 8, 9, 29, 32 dan 36). Deposito tersebut memperoleh tingkat tahunan sebesar 0,05% sampai 1,3%. Pada tanggal 9 Januari 2009, MPP, anak perusahaan mengembalikan jaminan berkaitan dengan penyerahan unit LMIR Trust kepada Tristar.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75%

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

sampai 8%.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra) dengan menempatkan sejumlah Rp 20.000, di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan MPP menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan dan MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan MPP akan membayar sejumlah *fee* kepada Syailendra. Portofolio investasi yang dikelola Syailendra berupa portofolio investasi pada reksadana dengan nilai aset bersih sebesar Rp 16.872 termasuk kenaikan nilai aset bersih sebesar Rp 1.471 pada tahun 2009 dan Rp 24.462 termasuk penurunan nilai aset bersih sebesar Rp 3.050 pada tahun 2008.

Dana yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) dan deposito (*Deposits*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

5. Piutang

Piutang usaha terdiri dari :

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (termasuk 2009: USD 1,367; 2008: USD 2,685)	20.735	39.577
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.721)	(300)
Bersih	<u>18.014</u>	<u>39.277</u>
Pihak Ketiga (termasuk 2009: USD 8,648 ; 2008: USD 6,297)	105.902	144.940
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(543)	(543)
Bersih	<u>105.359</u>	<u>144.397</u>
Jumlah	<u><u>123.373</u></u>	<u><u>183.674</u></u>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Kurang dari 31 hari	90.885	140.653	73,67	76,58
31 - 60 Hari	11.057	4.436	8,96	2,42
61 - 90 Hari	4.138	12.347	3,35	6,72
Lebih dari 90 hari	17.293	26.238	14,02	14,28
Jumlah	<u><u>123.373</u></u>	<u><u>183.674</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>100,00</u></u>

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal Tahun	843	843
Penyisihan Selama Periode Berjalan	2.421	--
Saldo Akhir Periode	3.264	843

Pada tanggal 31 Maret 2009, piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang dari developer-developer yang dan piutang bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 3.264 dan Rp 843 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Persediaan - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Eceran dan Distribusi		
Kebutuhan Sehari-hari, Makanan dan Minuman	714.404	705.865
Pakaian Pria	62.082	54.672
Pakaian Wanita	66.755	65.050
Pakaian Anak	47.369	44.373
Sepatu	58.068	53.446
Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Mandi	36.066	31.376
Mainan dan Perlengkapan Olahraga	9.778	10.208
Buku dan alat tulis	26.887	--
Tas, Kosmetik dan Perhiasan	7.191	4.311
Sub Jumlah	1.028.600	969.301
Teknologi Informatika	55.557	54.039
Lain-lain	116	509
Jumlah	1.084.273	1.023.849
Penyisihan Persediaan Usang	(3.319)	(3.319)
Bersih	1.080.954	1.020.530

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.223.026 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp 1.167.288 pada tanggal 31 Maret 2008 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

7. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

	2009		
	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp	Akumulasi Laba (Rugi) Bersih Rp
Investasi pada:			
PT First Media Tbk (FM)	33,77	105.230	(67.513)
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00	2.380	(18.581)
PT Matahari Leisure (ML)	50,00	27.892	(26.455)
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	2.082	(918)
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36	400	--
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00	--	(5.500)
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	--	(1)
Jumlah		137.984	(118.968)
	2008		
	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp	Akumulasi Laba (Rugi) Bersih Rp
Investasi pada:			
PT First Media Tbk (FM)	32,67	141.641	(20.502)
PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
PT Matahari Leisure (ML)	50,00	27.070	25.633
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36	400	--
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00	--	(5.500)
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	--	(1)
Jumlah		193.629	187

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2009 Rp	2008 Rp
PT Matahari Leisure	601	397
PT First Media Tbk	(10.611)	439
Jumlah	(10.010)	836

- Sebagian investasi saham FM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).
- NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara TMP belum beroperasi secara komersial.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- (e) Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP, memiliki 36,36% kepemilikan pada KDI yang belum memulai operasi komersial.

8. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2009 Rp	2008 Rp
Penyertaan pada unit LMIR Trust (2009: SGD 11,086; 2008: SGD 29,981)	84.443	200.377
Investasi Saham yang Dicatat dengan Metode Harga Perolehan	5.138	5.138
Jumlah	89.581	205.515

- a. Tristar, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp 84.443 dan Rp 200.377. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp 172.742 dan Rp 54.894 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas (Catatan 1c, 32 dan 36).

Pada tanggal 24 Desember 2008, Tristar telah menerima sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust sebagai realisasi atas perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd (Catatan 1c dan 32).

- b. Per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	Pemilikan	
	%	Rp
Investasi pada:		
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4,99	4.251
PT AsiaNet Multimedia	5,00	507
PT Multipolar Telemedia	10,00	250
PT Lippo On Line	1,00	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	3,50	5
PT Natrindo Kartu Panggil	1,00	--
PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	3,13	--
Jumlah		5.138

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited, anak perusahaan MPP pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hongkong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

9. Aset Tetap

	2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	--	--	--	131.986
Bangunan	862.270	5.502	--	118.000	985.772
Prasarana dan Renovasi Bangunan	398.154	7.905	10.485	46.505	442.079
Komputer	61.558	515	--	--	62.073
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	27.519	695	--	--	28.214
Alat-alat Transportasi	30.089	35.245	396	111.072	176.010
Peralatan dan Instalasi	1.940.227	42.202	14.970	--	1.967.459
Mesin	287.031	12.067	48	3.488	302.538
Peralatan untuk Disewakan	234.117	--	--	361	234.478
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	3.972.966	104.131	25.899	279.426	4.330.624
Aset Sewa Pembiayaan	2.261	--	--	--	2.261
	3.975.227	104.131	25.899	279.426	4.332.885
Aset Dalam Penyelesaian	4.517	--	--	(361)	4.156
Jumlah	3.979.744	104.131	25.899	279.065	4.337.041
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	243.133	11.936	--	--	255.069
Prasarana dan Renovasi Bangunan	163.712	20.296	9.573	--	174.435
Komputer	46.365	1.585	--	--	47.950
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	20.746	735	--	--	21.481
Alat-alat Transportasi	22.630	34.470	518	--	56.582
Peralatan dan Instalasi	998.538	48.960	8.775	--	1.038.723
Mesin	249.440	7.158	48	--	256.550
Peralatan untuk Disewakan	200.532	5.249	--	--	205.781
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	1.945.111	130.389	18.914	--	2.056.586
Aset Sewa Pembiayaan	337	31	--	--	368
Jumlah	1.945.448	130.420	18.914	--	2.056.954
Nilai Buku	2.034.296				2.280.087
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap Bersih	(24.897)				(24.897)
	2.009.399				2.255.190

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	134.116	--	2.130	--	131.986
Bangunan	854.816	--	--	4.245	859.061
Prasarana dan Renovasi Bangunan	270.589	14.191	7.096	35.137	312.821
Komputer	52.735	708	32	--	53.411
Perabot, Perlengkapan dan					--
Peralatan Kantor	22.249	1.926	--	--	24.175
Alat-alat Transportasi	26.075	3.141	425	320	29.111
Peralatan dan Instalasi	1.612.368	19.639	6.843	69.309	1.694.473
Mesin	279.568	11.272	29	--	290.811
Peralatan untuk Disewakan	224.152	2.359	--	4.355	230.866
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	<u>3.476.683</u>	<u>53.236</u>	<u>16.555</u>	<u>113.366</u>	<u>3.626.730</u>
Aset Dalam Penyelesaian	17.295	9.471	--	(5.563)	21.203
Jumlah	<u>3.493.978</u>	<u>62.707</u>	<u>16.555</u>	<u>107.803</u>	<u>3.647.933</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	201.952	10.255	--	--	212.207
Prasarana dan Renovasi Bangunan	125.433	13.566	6.874	--	132.125
Komputer	43.979	1.070	30	--	45.019
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	19.006	376	--	--	19.382
Alat-alat Transportasi	19.835	850	411	--	20.274
Peralatan dan Instalasi	844.286	41.813	4.753	--	881.346
Mesin	222.389	10.207	29	--	232.567
Peralatan untuk Disewakan	172.438	10.688	--	(1.209)	181.917
Peralatan Reklame	15	10	--	--	25
Jumlah	<u>1.649.333</u>	<u>88.835</u>	<u>12.097</u>	<u>(1.209)</u>	<u>1.724.862</u>
Nilai Buku	<u>1.844.645</u>				<u>1.923.071</u>
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap	<u>(24.897)</u>				<u>(24.897)</u>
Bersih	<u>1.819.748</u>				<u>1.898.174</u>

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2009 sampai 2038. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penambahan aset tetap di tahun 2009 termasuk aset PT Air Pasific Utama (APU) yang diperoleh melalui penyertaan Perusahaan di APU sebesar 99,93% pada tanggal 16 Januari 2009 (lihat Catatan 1c.7).

Penyusutan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dibebankan sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Umum dan Administrasi	89.287	76.421
Beban Pokok Penjualan	5.736	11.009
Beban Penjualan	173	285
Beban lain-lain - lainnya	826	1.120
Jumlah	96.022	88.835

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal Tahun	387.789	422.282
Amortisasi	(9.590)	(7.852)
Saldo Akhir Tahun	378.199	414.430
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(39.129)	(36.231)
Bagian Jangka Panjang	339.070	378.199

Pada tanggal 22 Juni 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani masing-masing Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Madiun Ritelindo (MR), PT Java Mega Jaya (JMJ) dan PT Dinamika Serpong (DS) dan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Hak masing-masing dengan PT Matos Surya Perkasa (MSP), PT Megah Detos Utama (MDU), PT Palladium Megah Lestari (PML) dan PT Gema Metropolitan Modern (GMM), masing-masing berhubungan dengan penjualan bangunan dan fasilitas milik Perusahaan yang berlokasi di Madiun (kepada MR), Semarang (kepada JMJ), Serpong (kepada DS), Malang (kepada MSP), Depok (kepada MDU), Medan (kepada PML) dan Tangerang (kepada GMM). Jumlah keseluruhan transaksi penjualan adalah Rp 578.582. Dari penjualan aset tersebut diperoleh laba Rp 20.032 yang dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset (Catatan 2j).

Pada tanggal 19 Nopember 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli untuk lokasi Madiun, Serpong dan Semarang, serta akta Pengalihan Hak dan Kewajiban untuk lokasi Malang, Depok, Medan dan Tangerang kepada masing-masing pembeli. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, lokasi Malang dan Tangerang, masing-masing telah dialihkan sepenuhnya kepada MSP dan GMM.

MPP, anak perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko MPP yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aset tetap.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dan aset sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.130.397 pada tahun 2009 dan Rp 3.085.905 pada tahun 2008. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, anak perusahaan serta hutang obligasi MPP (lihat Catatan 13, 18, dan 20).

10. Uang Muka Sewa

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko-toko baru milik MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 32). Uang muka sewa kepada pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 286.433 per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 30).

11. Sewa Jangka Panjang - Bersih

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Pluit, Bellanova Country Mall, Puri, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, King Bandung dan toko lainnya pada tahun 2009, dan lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Bellanova Country Mall, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, King Bandung dan toko lainnya pada tahun 2008. Sewa jangka panjang – bersih kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp 159.641 dan Rp 172.325 (lihat Catatan 30)

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko milik MPP, anak perusahaan. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko di Lampung. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli. Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 130.098 (lihat Catatan 30)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

13. Pinjaman Jangka Pendek

	2009 Rp	2008 Rp
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2009: USD 15,000; 2008: USD 25,000)	173.625	230.425
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	109.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.700	49.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	34.000	51.000
PT Bank Permata Tbk	40.000	--
Standard Chartered Bank, Jakarta (2009: USD 1,309; 2008: USD 847)	15.147	7.804
Jumlah	446.472	447.229

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah diperpanjang dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tranche A sebesar USD 15,000 dengan jangka waktu 1 tahun
- Tranche B sebesar USD 10,000 dengan jangka waktu 3 tahun dan dengan jadwal pembayaran sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008. Pinjaman sebesar USD 10,000 ini dicatat sebagai pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 20).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dan akan jatuh tempo pada 12 Nopember 2009.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan akan jatuh tempo pada 16 Nopember 2009.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) merupakan fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 yang akan jatuh tempo pada 14 Maret 2010.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit yang dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Nopember 2009.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas kredit *revolving* untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250, dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara dan 11% sampai 16% untuk Rupiah dan 1,8% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2009 dan 10,5% sampai 12% untuk Rupiah dan 5,46% sampai 7,8% untuk USD pada tahun 2008. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 31 Maret 2009, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

14. Hutang Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Hubungan Istimewa	42	47
Pihak Ketiga	1.217.516	882.296
Jumlah	1.217.558	882.343

Semua saldo hutang kepada pihak ketiga tanggal 31 Maret 2009 seluruhnya dibayar pada triwulan kedua tahun 2009.

15. Hutang Lain-lain dan Kewajiban Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan kewajiban kepada Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan penerimaan dana escrow dari DM (Catatan 2q, 4 dan 29). Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan customer loyalty program MPP sebesar Rp 12.026 dan Rp 13.369 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan hutang dividen sebesar Rp51.903 pada tanggal 31 Maret 2008 (Catatan 30).

16. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(13.098)	9.527
Rugi (Laba) Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	(7.957)	14.374
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(21.055)	23.901
Beba Tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(5.245)	(5.994)
Lain-lain	(2.583)	(71)
Sub Jumlah	(7.828)	(6.065)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009	2008
	Rp	Rp
Beda Waktu:		
Penyusutan dan Amortisasi	262	1.115
Kesejahteraan Karyawan	378	1.513
Laba Selisih Kurs	(9.237)	(31.481)
Bagian Laba Anak Perusahaan/Asosiasi	(2.054)	(863)
Lain-lain	(15.935)	(14.303)
Sub Jumlah	<u>(26.586)</u>	<u>(44.019)</u>
Taksiran Rugi Fiskal	(55.469)	(26.183)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi	<u>(263.916)</u>	<u>(149.908)</u>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan yang Dapat Dikompensasi	<u>(319.385)</u>	<u>(176.091)</u>

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Perusahaan Rp	Anak Perusahaan Rp	Perusahaan Rp	Anak Perusahaan Rp
Beban Pajak Penghasilan	--	8.180	--	(8.122)
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	577	--	776	2.814
Pasal 23	1.138	2.267	1.672	4.166
Lain-lain	1	6.760	8	144
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>1.716</u>	<u>9.027</u>	<u>2.456</u>	<u>7.124</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	<u>(1.716)</u>	<u>(847)</u>	<u>(2.456)</u>	<u>(998)</u>

Pada bulan April 2009, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.446 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan PPN. Pada bulan Pebruari 2008, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.851 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan 4 ayat 2 sebesar Rp 22.

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 28% dan 30% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal - Termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	10.557	7.855
Penyusutan dan Amortisasi	72	334
Kesejahteraan Karyawan	106	454
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(575)	(259)
Laba Selisih Kurs	(2.586)	(9.444)
Lain-lain	(7.574)	(15.301)
Bersih	--	(16.361)
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	19.457	28.588
Sub Jumlah	19.457	28.588
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	19.457	12.227

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Bersih dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Aset Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	5.614	--
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	120.173	19.605
PT Multifiling Mitra Indonesia	674	812
PT Sharestar Indonesia	505	479
PT Visionet Internasional	--	2.033
Sub Jumlah	121.352	22.929
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	126.966	22.929
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	--	(10.747)
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	(10)
PT Visionet Internasional	(569)	--
Sub Jumlah	(569)	(10)
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(569)	(10.757)

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir masing-masing tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan yang dibentuk cukup untuk menutupi tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

c. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	7.598	1.198
Pajak Penghasilan yang Dipotong dan Masih Harus Dibayar		
Pasal 21	24.083	6.715
Pasal 23	14.078	46.541
Pasal 25	3.340	864
Pasal 26	1.401	2.080
Pasal 4 (2)	10	35
Lain-lain	72	94
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.408	1.858
Jumlah	52.990	59.385

17. Beban Masih Harus Dibayar

	2009 Rp	2008 Rp
Pemeliharaan dan Jasa	74.588	60.384
Bunga	137.430	109.429
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	15.730	56.577
Pemasaran dan Perlengkapan	54.909	43.584
Listrik dan Energi	51.736	37.272
Sewa	43.660	31.617
Lain-lain	142.981	108.082
Jumlah	521.034	446.945

18. Hutang Obligasi

	2009 Rp	2008 Rp
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Nilai Nominal	450.000	450.000
Obligasi Diperoleh Kembali	(7.000)	--
Saldo	443.000	450.000
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	(521)	(3.979)
Bersih	442.479	446.021
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	442.479	--
<i>Bagian Jangka Panjang - Bersih</i>	<i>--</i>	<i>446.021</i>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP, anak perusahaan menerbitkan Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II Matahari) dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 (Obligasi Syariah Ijarah I Matahari) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp 300.000 dan Rp 150.000 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari direklasifikasi sebagai Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih per 31 Maret 2009. Obligasi tersebut mendapat peringkat idA+ (*stable outlook*) untuk Obligasi II Matahari dan idA+(sy) (*stable outlook*) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/VI/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan fee Ijarah sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam Akad Wakalah.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 839 dan Rp 877.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) sejumlah tertentu sesuai dengan Perjanjian Wali Amanat.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

19. Hutang Notes - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Nilai Nominal (USD 150,000)	1.736.250	1.382.550
Notes Diperoleh Kembali (USD 36,036)	(417.114)	--
	1.319.136	1.382.550
Diskonto dan Beban Emisi Notes yang Belum Diamortisasi Bersih	(9.388)	(36.745)
	1.309.748	1.345.805
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.309.748)	--
Bagian Jangka Panjang - Bersih	--	1.345.805

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan Notes dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD 150,000 dalam denominasi USD 100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari notes akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. Notes dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus Notes, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura ("SGX-ST").

Pada tahun 2009, MPP, anak perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai notes dengan nilai nominal USD 5,380 dengan harga USD 5,207 menghasilkan selisih sebesar Rp 1.995 dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi notes yang dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 5.353 dan Rp 6.124.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

20. Pinjaman Jangka Panjang

	2009 Rp	2008 Rp
Pinjaman		
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	868.125	691.275
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk) (termasuk 2009: USD 60; 2008: USD 701)	243.728	111.564
PT Bank Danamon Tbk	235.000	50.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	200.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	200.000	150.000
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 405; 2008: USD 1,777)	154.689	16.381
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	150.000	44.000
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 10,000)	115.750	--
PT Bank Mayapada Tbk	3.857	2.928
PT Bank Akita	1.953	994
Jumlah	2.673.102	1.267.142
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk) (termasuk 2009: USD 60; 2008: USD 641)	2.351	7.552
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 276 ; 2008: USD 1,362)	36.532	12.551
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	44.000
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 3,000)	34.725	--
PT Bank Mayapada Tbk	1.985	857
PT Bank Akita	530	745
Jumlah Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	216.123	65.705
Bagian Jangka Panjang	2.456.979	1.201.437

Pada bulan September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse, Singapura sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 10,000 merupakan reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13), sesuai dengan jadwal pembayaran Tranche B yaitu sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 ("PTX-OD 3") sebesar Rp 240.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk). Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006 MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari PT Bank Danamon masing-masing sebesar Rp 125.000 dan Rp 110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2010.

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp 200.000.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes berulang sebesar Rp 200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk), PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Akita, dan PT Bank Mayapada Tbk berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas PTA (*umbrella line credit facility*) sebesar Rp 10.000, dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011.
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2009.
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) yang diperoleh Perusahaan dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2009.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 20 Juni 2011.
- Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh Perusahaan merupakan pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 1.900 yang akan jatuh tempo pada 23 Juli 2013.
- Pinjaman dari PT Bank Mayapada Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2011.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 24 Desember 2008, MPP melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 500.000 dari BNI yang terhutang dalam 6 cicilan kwartalan masing-masing sebesar Rp 70.000 per kwartal mulai tanggal 24 Desember 2009 dan Rp 80.000 untuk cicilan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011. Oleh karena itu, cicilan kwartal pertama yang akan dibayar pada tanggal 24 Desember 2009 disajikan sebagai "Hutang Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun" pada tanggal 31 Maret 2009.

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp 30.000 dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tahun 2006, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp 1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp 1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Per bulan Juni 2008, seluruh hutang telah dilunasi. Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

USD 15,000). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 18 Desember 2008 dan telah diperpanjang hingga tanggal 19 Desember 2010. Pada bulan September 2006, MPP mendapat fasilitas *trade* sebesar USD 10,000 (*import facility* sebesar USD 10,000 dan *guarantee facility* sebesar USD 10,000, dengan limit gabungan sebesar USD 10,000) dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD 29,000 dari HSBC. *Trade facility* digunakan untuk pembayaran barang impor dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. *Trade facility* juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas *trade* berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD 10,000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 18 Desember 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit revolving loan sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit term loan sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman. Pinjaman dari fasilitas term loan akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai bulan April 2009. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Maret 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun" pada tanggal 31 Maret 2009.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 16,5% untuk Rupiah dan 2,92% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2009 dan 7,3% sampai 15% untuk Rupiah dan 6,42% sampai 8,79% untuk USD pada tahun 2008.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 31 Maret 2009, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

21. Hutang Jangka Panjang Lainnya

	2009	2008
	Rp	Rp
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	187.332	144.658
Lain-lain	113.696	50.783
Jumlah	301.028	195.441

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 24) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan sebesar Rp 14.333 dan Rp 12.732.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 2008: 12% per tahun; 2007: 10% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun seterusnya
Tabel Mortalita	: Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham)			
AccrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
Sub Jumlah	<u>1.871.768.000</u>	<u>27,59</u>	<u>935.884</u>
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
AccrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Sub Jumlah	<u>4.913.391.000</u>	<u>72,41</u>	<u>614.174</u>
Jumlah	<u><u>6.785.159.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>1.550.058</u></u>

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375	33.375
Pengumuman Dividen Saham	(22.856)	(22.856)
Beban Emisi Saham	(28.735)	(28.735)
Jumlah	<u>14.397</u>	<u>14.397</u>

24. Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

	2009 Rp	2008 Rp
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(3.602)	(701)
Sub Jumlah	<u>(10.155)</u>	<u>(7.254)</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(89.028)	(30.146)
Jumlah	<u><u>(99.183)</u></u>	<u><u>(37.400)</u></u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

25. Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya

- a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Pihak Hubungan Istimewa	4.200	10.563	0,14	0,41
Pihak Ketiga	3.012.630	2.596.680	99,86	99,59
Jumlah	3.016.830	2.607.243	100,00	100,00

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Eceran dan Distribusi	2.879.153	2.451.536
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	66.995	100.395
Perangkat Lunak	1.409	7.477
Jasa Lainnya	55.435	39.523
Sub Jumlah	123.839	147.395
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	13.838	8.312
Jumlah	3.016.830	2.607.243

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, penjualan konsinyasi MPP, anak perusahaan, masing-masing berjumlah sebesar Rp 924.745 dan Rp 779.252 dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (*consignor*) masing-masing sebesar Rp 648.700 dan Rp 545.346.

26. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2009 Rp	2008 Rp
Eceran dan Distribusi	2.157.216	1.794.210
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	59.287	88.325
Perangkat Lunak	1.075	6.551
Jasa Lainnya	42.665	33.715
Sub Jumlah	103.027	128.591
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	4.814	651
Jumlah	2.265.057	1.923.452

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

27. Beban Usaha

	2009 Rp	2008 Rp
Penjualan		
Sewa	197.692	163.479
Pemasaran	33.219	27.003
Biaya Perlengkapan	22.410	19.262
Kartu Kredit	14.660	11.800
Lain-lain	2.596	2.747
Sub Jumlah	<u>270.577</u>	<u>224.291</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	195.515	157.545
Penyusutan (lihat Catatan 9)	89.287	76.421
Listrik dan Air	72.466	67.492
Pajak dan Perijinan	11.956	9.819
Honorarium Tenaga Ahli	10.988	17.802
Perjalanan dan Transportasi	10.188	8.278
Asuransi	9.739	9.218
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	7.806	7.154
Lain-lain	16.502	16.686
Sub Jumlah	<u>424.447</u>	<u>370.415</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>695.024</u></u>	<u><u>594.706</u></u>

28. Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Penghasilan Bunga	101.566	62.539
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(195.522)	(115.572)
Jumlah	<u><u>(93.956)</u></u>	<u><u>(53.033)</u></u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

29. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2009	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 6.584	76.208
	SGD 5.873	44.737
	JPY 511.366	60.311
	HKD 685	1.023
	EUR 90	1.379
	RMB 140	240
Investasi Jangka Pendek	USD 35.068	405.908
	SGD 93	711
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 1.373	15.891
Pihak Ketiga	USD 2.815	32.586
Lain-lain	USD 249	2.885
Aset Lancar Lainnya	USD 192	2.221
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	USD 24.816	287.244
	JPY 319.637	37.698
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 10	120
Jumlah Aktiva		969.162
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 16.309	188.772
Surat Promes	USD 300	3.473
Hutang Usaha		
Usaha	USD 915	10.595
	SGD 93	711
Lain-lain	USD 24	282
Beban Masih Harus Dibayar	USD 356	4.122
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 1.087	12.585
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>	USD 113.964	1.319.136
Pinjaman	USD 85.465	989.253
Kewajiban Kontrak Swap	USD 31.537	365.037
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 2.411	27.904
Jumlah Kewajiban		2.921.870
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(1.952.708)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2008	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 13.468	124.135
	SGD 28.972	193.630
	JPY 9.478	875
	HKD 7.113	8.423
	EUR 147	2.140
	RMB 32	42
Investasi Jangka Pendek	USD 41.661	383.986
	SGD 40.384	269.904
Investasi Jangka Panjang Lainnya	USD 29.981	200.377
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 2.685	24.750
Pihak Ketiga	USD 6.278	57.863
Lain-lain	USD 111	1.023
Piutang Jangka Panjang	USD 19	179
Aset Lancar Lainnya	USD 729	6.715
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	USD 19.540	180.111
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 10	95
Jumlah Aktiva		1.454.248
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 25.847	238.229
Surat Promes	USD 300	2.765
Hutang Usaha		
Usaha		
Usaha	USD 1.450	13.360
Lain-lain	SGD 40.384	269.904
Lain-lain	USD --	--
Beban Masih Harus Dibayar	USD 334	3.076
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 1.058	9.750
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>	USD 150.000	1.382.550
Pinjaman	USD 77.478	714.115
Kewajiban Kontrak Swap	USD 26.047	240.078
Kewajiban Tidak Lancar	USD 2.412	22.233
Jumlah Kewajiban		2.896.060
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(1.441.812)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

30. Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Investasi Jangka Pendek				
PT Ciptadana Sekuritas	1.037.000	253.839	9,40	3,32
PT Lippo Karawaci Tbk	334.993	320.296	3,04	2,67
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	67	89	--	--
Jumlah	1.372.060	574.224	12,44	5,99
Piutang Usaha				
PT First Media Tbk	6.384	16.345	0,06	0,17
PT Lippo Karawaci Tbk	4.332	641	0,04	0,01
PT Direct Vision	3.648	5.176	0,03	0,05
PT Link Net	1.709	15.234	0,02	0,16
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.941	1.881	0,02	0,02
Jumlah	18.014	39.277	0,17	0,41
Piutang Lain-lain				
PT Lippo Karawaci Tbk	1.396	--	0,01	--
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	2.326	876	0,02	0,01
Jumlah	3.722	876	0,03	0,01
Piutang Hubungan Istimewa				
Karyawan	--	2.200	--	0,02
PT Bintang Sidoraya	5.702	2.136	0,05	0,02
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,01	0,02
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,01
Lainnya	181	690	--	0,01
Jumlah	8.518	7.661	0,07	0,08
Biaya Dibayar di Muka				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,09	0,10
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,04
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	244	575	--	0,01
Jumlah	13.567	13.898	0,12	0,15
<u>Lainnya</u>				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.412	961	0,01	0,01
Jumlah	1.412	961	0,01	0,01

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Aktiva Lancar Lainnya				
PT Mandiri Cipta Gemilang	226.982	--	2,06	--
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	105.230	141.641	0,95	1,47
PT Matahari Leisure	27.892	27.070	0,25	0,28
PT Bintang Sidoraya	2.380	21.123	0,02	0,22
PT Tason Mitra Prima	2.082	3.395	0,02	0,04
Lainnya	400	400	--	--
Jumlah	137.984	193.629	1,24	2,01
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,04	0,04
Lainnya	887	887	0,01	0,01
Jumlah	5.138	5.138	0,05	0,05
Sewa jangka panjang - bersih				
PT Direct Power	82.127	84.776	0,74	0,88
PT Mandiri Cipta Gemilang	77.514	87.305	0,70	0,90
Lainnya	--	244	--	--
Jumlah	159.641	172.325	1,44	1,78
Uang Muka Pembelian Aset Tetap				
PT Lippo Karawaci Tbk	--	118.000	--	1,22
Uang Muka Sewa				
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	2,60	2,97
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Uang Muka Investasi				
PT Asianet Mutlimedia	27.943	27.943	0,25	0,29
Lainnya	124	124	--	--
Uang Jaminan				
Lainnya	293	198	--	--
Jumlah	28.360	28.265	0,26	0,29

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Hutang				
Usaha	42	47	--	--
Lainnya - Deviden	--	32.697	--	0,54
	<u>42</u>	<u>32.744</u>	<u>--</u>	<u>0,54</u>
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	1.455	2.938	0,02	0,05
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	3.384	660	0,04	0,01
Jumlah	<u>4.839</u>	<u>3.598</u>	<u>0,06</u>	<u>0,06</u>
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Matahari Leisure	1.718	18	0,02	--
PT Buana Trans Mandiri	1.437	558	0,02	0,01
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	1.491	0,02	0,02
Lainnya	500	759	0,01	0,01
Jumlah	<u>5.005</u>	<u>2.826</u>	<u>0,07</u>	<u>0,04</u>
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT Lippo Karawaci Tbk	1.441	--	0,05	--
PT First Media Tbk	714	7.922	0,02	0,30
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	2.045	2.641	0,07	0,10
Jumlah	<u>4.200</u>	<u>10.563</u>	<u>0,14</u>	<u>0,40</u>
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	<u>355</u>	<u>96</u>	<u>0,00</u>	<u>--</u>
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	2.448	816	1,24	0,50
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.196	573	0,60	0,98
Jumlah	<u>3.644</u>	<u>1.389</u>	<u>1,84</u>	<u>1,48</u>
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	<u>1.633</u>	<u>1.267</u>	<u>0,83</u>	<u>(4,69)</u>
Baban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	1.071	1.228	2,97	4,55
Lainnya	180	--	0,53	--
Jumlah	<u>1.251</u>	<u>1.228</u>	<u>3,50</u>	<u>4,55</u>
Honorarium Arsip Manajemen	<u>43</u>	<u>113</u>	<u>13,96</u>	<u>36,69</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	16	154	(0,02)	2,11
Beban Asuransi	486	363	4,99	3,94
Beban Honorarium Tenaga Ahli	378	1	3,44	0,01
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	32.129	11.260	17,70	22,27
Lainnya	301	--	0,17	0,94
Jumlah	32.430	11.260	17,87	23,21
Beban lain-lain				
Lainnya	745	239	1,26	0,62
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	601	397	(6,00)	47,49
PT First Media Tbk	(10.611)	439	106,00	52,51
Jumlah	(10.010)	836	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Avel Pty, Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Bintang Taratrans Buana	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga, beban pemasaran dan beban lain-lain
PT Direct Vision	Asosiasi	Piutang usaha
PT Direct Power	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT First Media Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lainnya, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, biaya dibayar di muka, penjualan, pendapatan sewa, pembayaran untuk beban promosi, dan komunikasi dan beban lain-lain.
PT Inti Miratama Abadi Karyawan	Afiliasi Karyawan	Piutang antar perusahaan Pinjaman
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, renovasi aset tetap, perolehan investasi dalam properti, uang jaminan, pendapatan jasa diterima di muka, hutang antar perusahaan, penjualan, pendapatan sewa, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa diterima dimuka dan penjualan
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, uang muka lainnya, sewa jangka panjang-bersih, dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi

31. Kontrak Opsi/Swap/Forward

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD 75,000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD 75,000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 5 April dan 5 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.

Per 31 Maret 2008, rugi atas nilai wajar kontrak Cross Currency Rate Swap berjumlah Rp 220.351 (ekuivalen dengan USD 23,907), sedangkan per 31 Maret 2009 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp 323.624 (ekuivalen dengan USD 27.959), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban dan pendapatan bunga untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 144.890 (ekuivalen dengan USD 15.110) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

b. Kontrak swap suku bunga

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian *USD Interest Rate Swap* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP), dimana BNP bersedia membayar tingkat suku bunga berdasarkan USD Libor tiga bulanan dan Perusahaan bersedia membayar tingkat suku bunga USD sebesar 2,75% per tahun, dengan jumlah notional sebesar USD 75,000. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal yang akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2010.

Kontrak *USD Interest Rate Swap* ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2009, kerugian belum direalisasi yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 16.444.

c. Kontrak opsi valuta asing

- i. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2010.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 9.500 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo kurs dibawah Rp 9.500 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 280 yang akan diamortisasi selama periode kontrak. Fasilitas ini telah jatuh tempo di tahun 2008. Perusahaan memperoleh keuntungan bersih sebesar USD 743 (setara Rp 7.095).

- iii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

iv. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 2,957,500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

v. Pada tanggal 9 November 2006, MPP, anak perusahaan, menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 8,850,000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 31 Maret 2008, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp 146.326 (ekuivalen dengan USD 15.832), sedangkan per 31 Maret 2009 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp 240.805 (ekuivalen dengan USD 20,998), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 49.288 (ekuivalen dengan USD 3.185) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kontrak Berjangka (*Forward*)

Pada tanggal 20 Oktober 2008, MPP, anak perusahaan, menandatangani perjanjian *Foreign Exchange - Non Deliverable Forward* dengan Prime Venture Pte. Ltd., Singapura. Berdasarkan kontrak tersebut, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 22 April 2009, Perusahaan berhak untuk membeli JPY 4,000,000 dengan kurs Rp 109,5 per JPY 1 (dalam jumlah penuh) atau sebesar Rp 438.000.

Per tanggal 31 Maret 2009, laba atas nilai wajar sebesar Rp 37.698 (ekuivalen JPY 319,637). Perubahan nilai wajar bersih untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 31.185 (ekuivalen dengan JPY 248,568) didebetkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

32. Perjanjian dan Kontinjensi

Perjanjian

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. (IGA), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani Management Agreement dengan PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak MPP, di mana MPP setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada MGF. Sebagai kompensasinya, MPP mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp 487 dan Rp 558 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- d. Pada bulan Januari 2003, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) menandatangani Business System License Agreement dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada MGF hak eksklusif untuk menggunakan Timezone Business System di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Pemasaran) masing-masing sebesar Rp 1.071 dan Rp 1.228 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

- e. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Donindo Menara Utama di Banjarmasin seluas 9.000 m². Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp 1.500 yang disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya per 31 Maret 2009 dan 2008. Per 31 Maret 2009 toko belum dibuka.
- f. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Software License Agreement dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat *non-transferable* dan *non-exclusive* kepada MPP untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Consulting Service Agreement di mana PT Accenture akan membantu MPP dalam mengimplementasikan modul aplikasi Retek tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 31 Maret 2008, MPP telah membayar USD 4,000 untuk biaya lisensi dan USD 4,392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

- g. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Perkasa di Bouetique Mall di Yogyakarta seluas 20.343 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp 129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp 129.000 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa.

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan, MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp 3.800 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2008, toko belum dibuka.

- h. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Lingkar Indah Kencana di gedung The Great Town Square di Sidoarjo seluas 13.233 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp 78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp 78.241 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa.

Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Nopember 2008, karena penundaan waktu serah terima ruangan, MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama enam tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp 2.300 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Perisai Emas di gedung Kuta Beach di Bali seluas 15.267 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp 214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp 214.827 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa.

Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan, MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp 6.400 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- j. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Rekapastika Asri di Bekasi seluas 7.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 2.500 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- k. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di Paragon City di Semarang seluas 7.350 m². Periode sewa adalah 12 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP memberikan jaminan sewa

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

sebesar Rp 1.103 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai Aset Tidak Lancar Lainnya. Per 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Nopember 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di Paragon City di Semarang seluas 8.672 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp 1.561 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai Aset Tidak Lancar Lainnya. Per 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 7.100 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp11.758 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 6.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa secara bulanan dan telah membayar sewa sebesar Rp 2.970 dan Rp 1.620 per 31 Maret 2009 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- m. Pada bulan Juli dan Nopember 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Per tanggal 31 Maret 2009, toko tersebut belum dibuka.
- n. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Bhumimegah di Jakarta seluas 19.795 m². Periode sewa adalah 20 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 286.433 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
- o. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. (Detos) serta Matos Properties Pte. Ltd. (Matos), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama (MDU), menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.
- p. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Palladium Properties Pte. Ltd. (Palladium) serta Detos Properties Pte. Ltd. (Detos), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari (PML), menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- q. Pada bulan Februari 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Pakuwon Jati di Pakuwon Town Square di Surabaya seluas 7.099 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa sebesar Rp 3.067 per 31 Maret 2009 yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - r. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya di Setiabudi Signature di Semarang seluas 20.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp 113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 113.353 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - s. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung dengan PT Bima Mitra Utama Energi di Cempaka Putih di Jakarta seluas 9.968 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp 117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 117.682 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - t. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan dengan PT Rangkai Ribu Parem di Arteri Simpruk di Jakarta seluas 14.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan total harga sewa sebesar Rp 154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 154.433 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - u. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Win Win Realty Centre di Ciputra World di Surabaya seluas 6.855 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 2.056 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - v. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di Cirebon Superblock Mall seluas 6.187 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 2.784 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
- Pada bulan September 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di Cirebon Superblock Mall seluas 5.500 m². Periode sewa adalah 11 tahun. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 5.000 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai Uang Muka Sewa. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
- w. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Wulandari Bangun Laksana di e-Walk@Balikpapan Superblock seluas 2.180 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
 - x. Pada bulan Juli 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Bangun Cipta Karya Perkasa di Mall Taman Palem di Jakarta seluas 5.500 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp 2.500 dan Rp 866 per 31 Maret 2009, yang disajikan masing-masing sebagai Uang Muka Sewa dan Aset Tidak Lancar Lainnya. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.

- y. Pada tanggal 20 Nopember 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mandiri Cipta Gemilang di Jakarta seluas 24.858,91 m². Periode sewa adalah 20 tahun dengan total harga sewa sebesar Rp 324.260. Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
- z. Pada tanggal 27 Januari 2009, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 5.800m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.088 per 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2009, toko belum dibuka.
- aa. Pada tanggal 24 Februari 2009, MPP menandatangani perjanjian dengan wali amanat dan perjanjian emisi terkait dengan penawaran Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah II Tahun 2009 sejumlah Rp500.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Obligasi Konvensional Tahun 2009, Seri A dan Seri B dengan jumlah keseluruhan Rp300.000,
 - Sukuk Ijarah II, Seri A dan Seri B dengan jumlah keseluruhan Rp200.000.
- bb. Pada tanggal 23 Maret 2009, MPP menandatangani amandemen perjanjian dengan wali amanat dan perjanjian emisi terkait dengan penawaran Obligasi Matahari Putra Prima III tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari") dan Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 ("Obligasi Sukuk Ijarah II Matahari") sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Obligasi III Matahari sebanyak-banyaknya Rp350.000 dengan tingkat bunga 16% per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 3 tahun dan 17% per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 5 tahun,
 - Obligasi Sukuk Ijarah II Matahari sebanyak-banyaknya Rp250.000 dengan fee Ijarah tetap sebesar Rp160 per tahun per Rp1.000 Dana Sukuk Ijarah untuk Seri A dengan jangka waktu 3 tahun dan Rp170 per tahun per Rp1.000 Dana Sukuk Ijarah untuk Seri B dengan jangka waktu 5 tahun.

Kontinjensi

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp 101.617 dan USD 1,441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp 1.617 dan USD 1,441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp 218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007, MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Sampai saat ini, proses Kasasi masih terus berlangsung.

33. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 39 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 300 dari saldo laba.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

34. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu:

- Eceran dan Distribusi,
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009					
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan						
Pihak Eksternal	2.879.153	123.839	13.838	--	--	3.016.830
Penjualan antar Segmen	--	5.853	1.407	--	(7.260)	--
Jumlah Pendapatan	<u>2.879.153</u>	<u>129.692</u>	<u>15.245</u>	<u>--</u>	<u>(7.260)</u>	<u>3.016.830</u>
Hasil						
Hasil Segmen	43.908	7.428	5.064	(1)	350	56.749
Rugi Bersih Selisih Kurs - setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi	74.899	(28.722)	203	--	--	46.380
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(72.517)	(21.651)	385	--	(173)	(93.956)
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	738	6.115	--	--	--	6.853
Lain-lain - Bersih	(25.107)	10.045	235	--	(4.287)	(19.114)
Laba (Rugi) Sebelum Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	<u>21.921</u>	<u>(26.785)</u>	<u>5.887</u>	<u>(1)</u>	<u>(4.110)</u>	<u>(3.088)</u>
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	601	--	--	(10.611)	--	(10.010)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>22.522</u>	<u>(26.785)</u>	<u>5.887</u>	<u>(10.612)</u>	<u>(4.110)</u>	<u>(13.098)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	12.877	--	(1.600)	--	--	11.277
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	<u>35.399</u>	<u>(26.785)</u>	<u>4.287</u>	<u>(10.612)</u>	<u>(4.110)</u>	<u>(1.821)</u>
Aset Segmen	<u>9.434.481</u>	<u>3.160.617</u>	<u>87.019</u>	<u>467</u>	<u>(1.792.867)</u>	<u>10.889.717</u>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	32.754	--	--	105.230	--	137.984
Jumlah Aset	<u>9.467.235</u>	<u>3.160.617</u>	<u>87.019</u>	<u>105.697</u>	<u>(1.792.867)</u>	<u>11.027.701</u>
Kewajiban Segmen	<u>6.303.650</u>	<u>1.622.989</u>	<u>22.309</u>	<u>185.056</u>	<u>(217.029)</u>	<u>7.916.975</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2008					
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan						
Pihak Eksternal	2.451.536	147.395	8.312	--	--	2.607.243
Penjualan antar Segmen	--	4.289	178	--	(4.467)	--
Jumlah Pendapatan	2.451.536	151.684	8.490	--	(4.467)	2.607.243
Hasil						
Hasil Segmen	80.180	6.325	2.306	(1)	275	89.085
Rugi Bersih Selisih Kurs - setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi	(59.738)	16.634	(43)	--	--	(43.147)
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(32.718)	(20.297)	158	--	(176)	(53.033)
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	(2.157)	14.303	(107)	--	--	12.039
Lain-lain - Bersih	7.250	218	249	--	(3.970)	3.747
Laba (Rugi) Sebelum Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	(7.183)	17.183	2.563	(1)	(3.871)	8.691
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	397	--	--	439	--	836
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(6.786)	17.183	2.563	438	(3.871)	9.527
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	21.066	(16.361)	(600)	--	--	4.105
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	14.280	822	1.963	438	(3.871)	13.632
Aset Segmen	8.117.260	3.207.022	64.272	464	(1.926.098)	9.462.920
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	51.988	--	--	141.641	--	193.629
Jumlah Aset	8.169.248	3.207.022	64.272	142.105	(1.926.098)	9.656.549
Kewajiban Segmen	4.916.519	1.379.822	5.839	171.532	(261.597)	6.212.115

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.073.821	911.616
Teknologi Informasi	129.692	151.684
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	15.245	8.490
Eliminasi Antar Segmen	(7.260)	(4.467)
Sub Jumlah	<u>1.211.498</u>	<u>1.067.323</u>
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.805.332	1.539.920
Jumlah	<u><u>3.016.830</u></u>	<u><u>2.607.243</u></u>

35. Kondisi Ekonomi Akhir-akhir Ini

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

36. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 14 April 2009, MPP, anak perusahaan telah menerima dana Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 setelah dikurangi dengan biaya emisi atas Obligasi masing-masing sebesar Rp 299.506 dan Rp 224.127.
- Pada tanggal 20 April 2009, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp 10.750 untuk USD 1 dan Rp 7.129 untuk SGD 1 sedangkan pada tanggal 31 Maret 2009, nilai tukar tersebut sebesar Rp 11.575 untuk USD 1 dan Rp 7.617 untuk SGD 1. Dengan nilai tukar pada tanggal 20 April 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp 136.230 (tidak termasuk efek dari penilaian kontrak derivatif) atas kewajiban bersih mata uang asing per 31 Maret 2009.

37. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun sebelumnya telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2009.